

Bima Arya: Kota Bogor Masuk Zona Merah karena Masyarakat Cuek

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya mengatakan, Kota Bogor sudah tiga kali masuk dalam zona merah atau tinggi penyebaran Covid-19. Ia menilai, lonjakan kasus terjadi karena masyarakat saat ini cenderung cuek.

Kata dia, penyebab lonjakan kasus Covid-19 lainnya, dipicu mobilitas warga yang makin tidak terkendali.

"Warga makin abai, makin cuek seolah-olah situasinya biasa. Kita melihat bahwa ancaman terbesar adalah ketika warga menganggap Covid-19 ini adalah flu biasa. Ini bukan flu biasa," kata Bima, Jumat (5/2).

Bima menyebutkan, ada 450 dari 797 RW di Kota Bogor berstatus zona merah. Satgas akan fokus di RW-RW ini untuk memastikan bahwa testing, tracing, dan treatment (3T) dilakukan secara maksimal.

"Jadi, di wilayah-wilayah ini TNI/Polri, aparaturnya Pemkot, bersama warga, akan betul-betul fokus untuk mengawasi proses dan juga proses isolasi. Jadi penguatan karantina di sini," paparnya.

Kapolresta Bogor Kota, Kombes Susatyo Purnomo Condoro mengatakan, pihaknya akan mendukung semua kebijakan dari Pemkot Bogor terkait upaya menekan tingginya mobilitas orang.

Hasil evaluasi kami pada PPKM pertama, polisi telah melakukan penindakan terhadap delapan kafe dan 25 restoran. Namun, ketidapatuhan terhadap protokol kesehatan itu masih tinggi.

"Dalam waktu dekat kami juga akan membentuk Sentra Gakkumdu yang berisi Kepolisian, Kejaksaan, termasuk Satgas Covid untuk memberikan sanksi pidana yang lebih tegas dalam PPKM ini," tegasnya. ● **gio**

Pergerakan Tanah Rusak Puluhan Rumah, 9 Hektar Lahan Terbelah

TASIKMALAYA (IM)- Puluhan rumah di Kampung Munjul, Desa Bojongsari, Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, rusak karena bencana pergerakan tanah.

Dinding rumah-rumah warga retak dan keramik lantai hancur dan lepas lantaran pondasi ambles. Pada malam hari, warga terpaksa harus mengungsi ke tempat lebih aman karena khawatir bangunan rumah mereka roboh.

Selain merusak puluhan rumah, pergerakan tanah ini juga merusak masjid, madrasah, dan sembilan hektare lahan pertanian warga yang didominasi bertani salak di kampung tersebut terancam gagal panen.

Atik Sartika, warga Kampung Munjul mengatakan, bencana pergerakan tanah

meluas dan membuat warga khawatir. Warga terpaksa harus mengungsi ke gubuk. "Setiap menit, sering terdengar suara pecahan keramik akibat tanah bergerak," kata Atik.

Sementara itu, Kepala pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tasikmalaya, Nuraedin mengatakan, akan mendatangkan ahli dari Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk meneliti kawasan itu apakah masih layak untuk dijadikan permukiman atau harus dilakukan relokasi.

"Hasil pendataan BPBD sebanyak 84 rumah dinyatakan terdampak. Pergerakan tanah ini juga menyebabkan tanah seluas 9 hektare terbelah menjadi dua," kata Nuraedin. ● **pur**

Ketua DPRD Kota Bogor Positif Covid-19

BOGOR (IM)- Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto terkonfirmasi positif Covid-19. Atang terkonfirmasi positif setelah melaksanakan swab test di Rumah Sakit (RS) Ummi Kota Bogor pada Kamis (4/2).

"Qadarullah. Positif. Mohon doanya ya, semoga segera sehat kembali," kata Atang ketika dikonfirmasi melalui pesan singkat WhatsApp, Jumat (5/2).

Lebih lanjut, Atang pun mengatakan akan melakukan isolasi di RS Ummi, hingga nanti dinyatakan sembuh dari Covid-19. "Sekarang menuju RS Ummi untuk isolasi mandiri di rumah sakit," sambungnya.

Beberapa hari ke belakang, Atang mengaku memang tengah mengalami gejala sakit. Sementara, agenda terakhir yang diikuti Atang sendiri yakni rapat koordinasi bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Bogor di Balai Kota Bogor pada 31 Januari silam. Kemudian, pada 3 Februari, Atang mengakui kalau ia tengah sakit sehingga membutuhkan istirahat di rumah.

Seperti diketahui, saat ini Kota Bogor dinyatakan sebagai zona merah. Kasus terkonfirmasi positif sudah menyentuh angka 9.098 dengan rincian, 1.470 orang dinyatakan masih sakit, 7.402 sudah sembuh dan 166 meninggal dunia. ● **gio**



JEMBATAN PERBATASAN ANTAR KABUPATEN DI PANTURA AMBLES Warga melihat jembatan perbatasan yang ambles di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Jumat (5/2). Jembatan perbatasan antara Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Pemalang bagian sisi selatan yang dibangun pada 1977 itu ambles pada Kamis (4/2) malam sedalam sekitar dua meter.

Masih Ada 4 Desa Tertinggal di Kabupaten Bogor

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin menyebut masih ada empat desa tertinggal dari 416 desa yang ada di Kabupaten Bogor, Jumat (5/2). Empat desa tersebut yakni Desa Wirajaya, Kecamatan Jasinga, Desa Cilaku, Kecamatan Tenjo, seras Desa Sukaraksa dan Desa Buanajaya, Kecamatan Tanjungsari.

"Tahun 2020 kita berhasil mengentaskan 41 desa dari tertinggal menjadi berkembang," kata Ade Yasin usai pelantikan kepala desa masa bakti 2020-2027 di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Jumat (5/2).

Kata Ade, dari 416 desa, saat ini terdapat 29 desa man-

diri, 131 desa maju, 252 desa berkembang dan empat desa tertinggal.

"Empat desa tertinggal ini, ditargetkan menjadi berkembang pada akhir 2021. Sehingga tidak ada lagi desa tertinggal," jelas Ade Yasin.

Untuk mencapai itu, kata dia, kepala desa harus membuat arah kebijakan dengan mengedepankan potensi desa, sehingga perencanaan yang dibuat tepat sasaran. "Ke depan, semua harus menjadi desa tanpa kemiskinan, desa tanpa kelaparan, desa sehat sejahtera, pendidikan desa berkualitas, desa layak air bersih dan sanitasi. Agar bisa dinikmati oleh masyarakat," katanya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PELANTIKAN KEPALA DESA DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Sejumlah kepala desa terpilih mengikuti Pelantikan Kepala Desa se-Kabupaten Bogor di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (5/2). Pemerintah Kabupaten Bogor tetap melantik 88 kepala desa periode 2021-2027 hasil pilkades serentak 20 Desember 2020 secara tatap muka meski masih dalam situasi pandemi COVID-19.

Kota Bogor Terapkan Ganjil Genap, Pemkab Bogor Tidak

Wali Kota Bogor, Bima Arya mengumumkan aturan tersebut akan diterapkan setiap akhir pekan, yang dimulai pada Sabtu 6 Februari 2021 ini. Minggu depannya, aturan ganjil genap berlaku sejak hari Jumat," kata Bima Arya.

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota Bogor memberlakukan aturan ganjil genap bagi semua kendaraan di dalam kota itu, kecuali bagi ambulans dan mobil pemadam kebakaran.

Wali Kota Bogor, Bima Arya mengumumkan aturan tersebut akan diterapkan setiap akhir pekan, yang dimulai pada Sabtu 6 Februari 2021. "Minggu depannya, aturan ganjil genap berlaku sejak hari Jumat," kata Bima Arya, kemarin.

Bima Arya dalam video yang beredar mengatakan aturan ganjil genap akan diberlakukan di seluruh ruas jalan

di Kota Bogor, terutama di jalan-jalan utama.

Bima menyebut hal itu sebagai upaya menekan mobilitas warga, dalam kaitannya dengan upaya penurunan jumlah kasus Covid-19 di Kota Bogor. Sebab, menurut Bima, penyebaran Covid di Kota Bogor saat ini sangat tinggi. "Kemarin kami mencatat rekor, dalam satu hari ada 168 orang positif. Kami terus berupaya menekan laju pandemi ini," kata Bima.

Selain ganjil-genap, Bima menyebut Pemkot Bogor bersepakat dengan unsur pimpinan lainnya menerapkan pel-

rangan semua aktivitas yang menimbulkan kerumunan tanpa izin Satgas. Lalu, pedestrian seputar Istana Kebun Raya (SSA), ditutup setiap akhir pekan. Kemudian, jalan Suryakencana pukul 20.00 - 24.00 WIB juga ditutup, kecuali warga setempat dan loading barang kebutuhan pokok. "Adapun operasional angkutan umum maksimal berkapasitas 50 persen, beroperasi jam 05.00 sampai 21.00 WIB," kata Bima menjelaskan.

Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Kota Bogor, Komisaris Andry, mengatakan ganjil genap yang dilakukan Sabtu ini sifatnya masih uji coba. Kemudian akan dievaluasi, yang final aturannya mulai berlaku pekan depan setiap weekend. Andry menyebut, juga akan dilakukan penyetakan di lima titik jalur masuk Kota Bogor di antaranya Ciawi, Simpang Yamin, Baranangsiang, Bubulak dan BORR. "Ini akan berlaku dengan tolak ukurnya angka

Covid, kalau masih tinggi ya terus berlaku. Kalau bisa, tiap weekend warga di rumah saja," kata Andry.

Andry mengatakan untuk menegaskan ganjil genap berlaku dan tidak adanya kecolongan dari warga di titik penyetakan, bersama dengan unsur lainnya Satgas Covid juga akan mendirikan posko cek poin di jalan-jalan utama Kota Bogor seperti Pajajaran, Sudirman dan Juanda. Sehingga jika ada yang nerobos, akan diputarbalikkan oleh petugas. "Ini berlaku untuk semua warga, termasuk warga Bogor," kata Andry.

Pemkab Bogor Tidak

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, Jawa Barat, memutuskan tidak menerapkan sistem ganjil genap bagi kendaraan bermotor pada akhir pekan di wilayahnya.

"Tidak [menerapkan ganjil genap], kami lebih memilih pengetatan [protokol kesehat-

an] di level mikro," kata Bupati Bogor, Ade Yasin di Cibinong, Bogor, kemarin.

Dia, yang juga menjabat Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu, memilih cara membentuk pos komando protokol kesehatan di tingkat desa untuk menekan angka penyebaran Corona di wilayahnya. Menurutnya, Satgas Penanganan Covid-19 di tingkat kecamatan hingga desa hingga kini perannya tidak maksimal.

"Sekarang ini yang bergerak itu kan cenderung satgas di kabupaten, saya ingin sekarang dimaksimalkan satgas di kecamatan dan desa, serta mengaktifkan kembali satgas-satgas tingkat RT dan RW," kata Ade Yasin.

Ia berharap masyarakat patuh dalam menerapkan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak), sehingga pemerintah tidak harus menerapkan karantina wilayah untuk menekan angka penularan Covid-19. ● **gio**

Bupati Bogor: Pelantikan Kades Cibadak tak Bisa Dihentikan

TANJUNGSARI (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku tidak bisa menghentikan pelantikan Kepala Desa Cibadak, Jajang Rustala, walaupun ada gugatan dari Yasin Hasin Bahayangkara dan Partners selaku kuasa hukum warga Desa Cibadak.

"Pelantikan kepala desa ini tidak bisa dihentikan karena adanya gugatan, pelantikan ini sudah memenuhi syarat, aturan dan undang-undang," ujar Ade Yasin kepada wartawan, Jumat (5/2).

Sebelumnya, Akhmad Khozinudin selaku pengacara di Yasin Hasan Bahayangkara dan Partners menggugat dan mensomasi terbuka Bupati Bogor Ade Yasin selaku tergugat II.

Untuk tergugat I, para penggugat menggugat Jajang Rustala selaku kepala desa terpilih Desa Cibadak karena diduga menodai agama karena dalam kampanyenya pada akhir Desember lalu ia yang saat itu sebagai Calon Kepala Desa Cibadak itu mengedarkan mushaf Al Quran yang di dalamnya terpampang stiker bergambar Jajang Rustala dan istrinya Novianty Putri

Selain pasal 156 A Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), kedua tergugat juga terancam pasal lain karena diduga melakukan perbuatan melawan hukum.

"Setelah mendaftarkan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Kelas I A Cibinong, hari ini juga kami mensomasi Bupati Bogor, Ade Yasin dan Jajang Rustala selaku tergugat II dan tergugat I," kata Akhmad kepada wartawan, Kamis, (4/2).

Ia menerangkan selain pidana, pihaknya yang merupakan kuasa hukum warga Desa Cibadak juga menggugat secara perdata dan menuntut kerugian imateril kepada para tergugat sebesar Rp1 triliun.

"Tuntutan perdata dengan meminta kerugian imateril sebesar Rp 1 triliun itu aka ditanggung renteng oleh para tergugat apabila tuntutan kami disetujui oleh majelis hakim PN Kelas I A Cibinong," terangnya.

Akhmad menuturkan karena besok akan ada pelantikan 88 kepala desa yang memenangi ajang pemilihan kepala desa (Pilkades) maka pihaknya pun meminta pel-

antikan Jajang Rustala selaku Kepala Desa Cibadak ditunda sambil menunggu kepastian hukumnya.

"Ada kontra dari masyarakat akibat perilaku Jajang Rustala hingga mereka diwakili kami meminta Bupati Bogor, Ade Yasin melakukan penundaan pelantikan Jajang Rustala selaku kepala desa Cibadak. Kami juga sudah memohon keluarnya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) terhadap dimanfaatkannya Al Quran untuk kepentingan kampanye," tutur Akhmad.

Yasin Hasan selaku Direktur Yani Hasan Bahayangkara dan Partner menjelaskan bahwa gugatan dan somasi yang dilakukan oleh dirinya maupun tim membantah bahwa gugatan ini berkaitan dengan ajang Pilkades lalu.

"Klien kami bukan calon Kepala Desa Cibadak yang kalah tetapi benar-benar murni permintaan warga Desa Cibadak yang marah dan bergejolak karena Kepala Desa Cibadak terpilih itu dianggap menodai agama dan ada sikap arogan dari Kepala Desa Cibadak yang terpilih," jelas Yasin. ● **gio**



IDN/ANTARA

AKSI MENGAJAK DI RUMAH SAJA SAAT AKHIR PEKAN

Warga mengenkakan topeng Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo saat melakukan aksi sosialisasi program "Jateng Di Rumah Saja" di Jalan Jendral Sudirman, Solo, Jawa Tengah, Jumat (5/2). Aksi tersebut untuk mengajak masyarakat tetap berada di rumah pada akhir pekan saat program "Jateng Di Rumah Saja" 6-7 Februari 2021 sesuai himbauan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo.

Ade Yasin: Proyek Penataan Alun-alun Tidak Bisa Dicoret dari PEN

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku tidak bisa mencoret atau menggeser alokasi dana pemulihan ekonomi nasional (PEN) sebesar Rp10,7 miliar yang diperuntukkan membiayai proyek Penataan Alun-alun Cirimekar Cibinong.

"Kalau alokasi pembiayaan proyek penataan alun-alun itu sudah ada judul dari sananya (Pemprov Jawa Barat) sehingga kita tidak bisa alihkan atau coret. Paling kalau untuk keperluan di bidang kesehatan, pemulihan ekonomi dan lainnya yang mendesak dan tidak dianggarkan sebelumnya kita anggar dari APBD yang telah di-refocusing," ucap Ade kemarin.

Dia mengatakan, sebelumnya Kabupaten Bogor mendapatkan dana PEN sebesar Rp64, 4 miliar dari pusat maupun Pemprov Jawa Barat. Alokasinya, untuk penataan

Alun-alun Cirimekar Cibinong Rp10,7 miliar, pembangunan ruas Jalan Cisangku-Cigudeg-Cisangku sebesar Rp28,7 miliar, dan revitalisasi Pasar Cisarua sebesar Rp25 miliar.

Sementara itu, Ketua Fraksi Partai Demokrat DPRD, Asep Wahyuwijaya menyetujui jika dana PEN yang diperuntukkan untuk pembangunan ruas Jalan Cisangku-Cigudeg-Cisangku dan revitalisasi Pasar Cisarua. Namun, dia tidak menyetujui jika diperuntukkan ke Penataan Alun-alun Cirimekar Cibinong.

"Saya lebih memilih dana PEN untuk penataan Alun-alun Cirimekar Cibinong itu dicoret dan digantikan untuk merevitalisasi pasar, pengadaan alat medis penanganan wabah Covid-19, membangun irigasi mendapatkan dana PEN sebesar Rp64, 4 miliar dari pusat maupun Pemprov Jawa Barat. Alokasinya, untuk penataan

Suhu Udara di Bandung 17 Derajat Celsius

BANDUNG (IM)- Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Bandung mencatat suhu udara di wilayah Bandung khususnya di Lembang mencapai 17,1 derajat Celsius pada 25 Januari kemarin dan 17,2 derajat Celsius pada 30 Januari lalu. Dengan rata-rata suhu udara antara 17,1 hingga 18,2 derajat Celsius pada Januari hingga Februari.

"Pantauan suhu udara di Stasiun Geofisika Bandung, Sukajadi, suhu Januari hingga 4 Februari 2021 tercatat paling rendah di 20,2 derajat Celsius yaitu di tanggal 24 dan 30 Januari 2021," ujar Prakirawan BMKG, Yuni Yulianti, Jumat (5/2).

Dia melanjutkan, cuaca di wilayah Bandung Raya secara umum diprediksi berawan dan berpotensi hujan ringan hingga sedang disertai angin kencang. Selain itu, kondisi kelembaban cenderung basah yaitu lebih dari 60 persen pada ketinggian kurang lebih 3 Km di atas permukaan laut berpotensi untuk pembentukan awan-awan hujan.

"Saat ini ada perubahan

kondisi cuaca berupa daerah tekanan udara rendah di sebelah utara Australia Barat sehingga kondisi angin dalam beberapa hari kedepan di sekitar wilayah Jawa Barat masih relatif kencang berkisar antara 27-45 km/jam," katanya.

Dia menuturkan, kecepatan angin di Sukajadi Bandung pada Jumat (5/2) tercatat maksimum sebesar 40,7 km/jam. Kondisi kelembaban yang cenderung basah dan angin yang relatif kencang menyebabkan kondisi suhu udara di wilayah Bandung Raya terasa dingin.

"Dampak lain dari kondisi angin yang relatif kencang, menyebabkan prakiraan tinggi gelombang laut di perairan selatan Jawa Barat hingga tanggal 7 Februari 2021 berkisar antara 2,5 - 4,0 meter," katanya.

Pihaknya mengimbau kepada nelayan untuk tidak melaut terlebih dulu. Selain itu, masyarakat yang berwisata di sekitar pesisir Selatan Jawa Barat tetap memperhatikan anggota keluarga dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. ● **pur**